

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan ekonomi yang saat ini sedang dilaksanakan di Indonesia memerlukan perpaduan semua potensi-potensi untuk bisa digerakkan menuju sasaran yang telah ditetapkan. Sumber-sumber ekonomi yang digerakkan secara efektif memerlukan keterampilan manajerial dan teknis sehingga mempunyai tingkat hasil guna yang tinggi, artinya hasil yang dicapai mempunyai nilai tambah yang memadai dibandingkan dengan masukan yang diolah. Melalui berbagai perbaikan sistem dan cara kerja disertai dengan motivasi kerja yang baik, pemborosan waktu, energi, biaya dan *input* lainnya bisa dikurangi. Salah satu upaya untuk melakukan perbaikan kinerja dan penghematan sumber daya adalah dengan meningkatkan produktivitas.

Produktivitas memang secara umum disebutkan sebagai perbandingan antara *output* dan *input*, tetapi masalah produktivitas tidaklah sesederhana itu. Banyak sekali faktor yang ikut mempengaruhinya, antara lain faktor tenaga kerja, sumber daya, produksi, penjualan produk dan modal. Produktivitas sangat erat kaitannya dengan efektivitas dan efisiensi yang telah dilakukan oleh perusahaan. Semakin baik penggunaan sumber daya oleh sebuah perusahaan maka akan berdampak terhadap peningkatan produktivitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap lini perusahaan telah memberikan kontribusi yang optimal bagi kemajuan perusahaan. Dalam industri *modern* penerapan produktivitas yang berkelanjutan akan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Karena produktivitas sangat memperhatikan aspek-aspek efektivitas dan efisiensi yang akan mendorong pada perbaikan kualitas total perusahaan. Produktivitas akan memberikan informasi terhadap masalah-masalah internal perusahaan, sedangkan profitabilitas akan memberikan informasi mengenai masalah-masalah eksternal perusahaan. Sehingga pengukuran produktivitas sangat penting untuk dilakukan.

Pengukuran produktivitas akan memberikan informasi sejauh mana tingkat produktivitas yang telah dicapai oleh sebuah perusahaan. Semakin tinggi indeks produktivitas yang dicapai sebuah perusahaan akan menunjukkan semakin baik

pula kinerja yang dilakukan perusahaan. Pengukuran produktivitas juga akan memberikan indikasi sejauh mana efektivitas dan efisiensi yang telah dilakukan oleh sebuah perusahaan. Kondisi dari tingkat produktivitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor *output* maupun *input* dari sistem produksi. Dengan mengidentifikasi setiap faktor yang mempengaruhi produktivitas, perusahaan dapat melakukan perbaikan terhadap faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas perusahaan.

CV Lumutmas Interindo adalah perusahaan air minum dengan produk unggulan mereka adalah air mineral dengan beberapa jenis kemasan dengan brand Zam. CV Lumutmas Interindo memproduksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang bersifat *Make to Stock*. Adapun produk-produk yang diproduksi, yaitu air mineral dalam kemasan botol 1500 ml, air mineral dalam kemasan botol 600 ml, dan air mineral dalam kemasan *cup*/gelas. Dalam proses produksinya, perusahaan ini hanya fokus pada proses akhir saja yaitu pengisian air mineral kedalam kemasan, *final packaging*, dan pendistribusian langsung kepada pelanggan.

Dalam perkembangannya, CV Lumutmas Interindo mampu menjual dan memasarkan produk ke beberapa daerah di Jawa Tengah, diantaranya Kota Tegal, Kabupaten Tegal, Kabupaten Brebes dan Pemalang. Peningkatan profitabilitas adalah hal yang sangat penting bagi perusahaan ini. Mengingat Air Minum Zam mengambil pasar menengah ke bawah, penting untuk selalu mendapat laba setiap bulannya untuk tetap bertahan di industri ini. Akan tetapi, selama ini perusahaan belum pernah melakukan pengukuran produktivitas secara khusus. Perusahaan hanya melakukan evaluasi laporan kerugian dan laba yang diperoleh untuk mengetahui peningkatan ataupun penurunan produktivitas. Padahal, untuk mengetahui itu semua tidak cukup hanya dilihat dari hal itu saja. Banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas diantaranya faktor *output* dan *input*. Permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah bagaimana mengukur tingkat produktivitas untuk mengetahui seberapa besar kinerja yang telah dicapai perusahaan selama ini, mengingat perusahaan belum pernah melakukan pengukuran produktivitas sebelumnya. Data laba dan rugi yang diperoleh

perusahaan pada tahun 2015, 2016, dan 2017 yang difungsikan untuk mengukur tingkat produktivitas perusahaan ditampilkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1. Data Laba dan Rugi Tahun 2015, 2016 dan 2017

Tahun	Input	Output	Keuntungan	Rasio
2015	Rp2.430.923.607	Rp3.206.167.270	Rp775.243.663	1,31
2016	Rp2.289.767.515	Rp3.029.855.655	Rp740.088.140	1,32
2017	Rp2.533.161.480	Rp3.367.954.340	Rp834.792.860	1,33

Sumber : Data Sekunder CV Lumutmas Interindo

CV. Lumutmas Interindo selalu berusaha mengatur dan mengalokasikan setiap *input* untuk memaksimalkan pendapatan perusahaan. Selama ini perusahaan berorientasi pada *output* yang dikeluarkan sebagai ukuran keberhasilan produksi. Apabila dilihat dari pengamatan pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan profit pada tahun 2016, yaitu sebesar Rp. 35.155.523 dari tahun sebelumnya. Kondisi tersebut diartikan sebagai penurunan pada produktivitas oleh perusahaan. Perusahaan dianggap kurang mampu mengoptimalkan *input* untuk meningkatkan pendapatan.

Padahal jika dilihat perbandingan antara rasio *output* dan *input* pada tahun 2015, 2016, dan 2017 menunjukkan bahwa produktivitas pada tahun 2016 lebih baik daripada tahun 2015. Meskipun keuntungan pada tahun 2016 lebih rendah dari tahun 2015, tetapi perusahaan berhasil meningkatkan produktivitas. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya efisiensi penggunaan sumber daya dan efektivitas karyawan dalam melakukan pekerjaan.

Meskipun secara umum peningkatan *input* perusahaan juga mampu meningkatkan pendapatan. Hal itulah yang kemudian dilakukan perusahaan pada tahun 2017, perusahaan beranggapan dengan meningkatkan *input* produksi, maka akan berdampak pada peningkatan profitabilitas. Padahal profitabilitas sangat erat kaitannya dengan produktivitas. Produktivitas yang baik akan mampu menekan pengeluaran biaya produksi dan penghematan terhadap pemakaian sumber daya. Sehingga hal itu semua akan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Perusahaan selama ini hanya menggunakan data laba dan rugi sebagai patokan pengukuran produktivitas perusahaan, sehingga belum mampu menggambarkan produktivitas sebenarnya. Selama ini perusahaan berorientasi

pada output yang dikeluarkan sebagai ukuran keberhasilan produksi tanpa memperhitungkan sisi input, perusahaan belum efisien dalam pengelolaan sumber daya. Pengelolaan energi, material, modal (faktor input) yang belum efisien membuat tingkat produktivitas fluktuatif. Dalam menghadapi situasi inilah cara yang dapat diterapkan adalah dengan melakukan analisa dan pengukuran produktivitas.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapatkan perumusan dari pokok permasalahan yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah perusahaan selama ini hanya menggunakan data laba dan rugi sebagai patokan pengukuran produktivitas perusahaan, sehingga belum mampu menggambarkan produktivitas sebenarnya, sehingga perlu adanya pengukuran dan evaluasi produktivitas untuk mengetahui tingkat produktivitas, profitabilitas perusahaan.

1.3 BATASAN MASALAH

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada lingkup biaya yaitu biaya material (bahan baku), biaya tenaga kerja, biaya energi, modal, dan hasil yang didapat (dalam hal ini *output*) yang diterima perusahaan dari hasil penjualan.
2. *Return of Assets* (ROA) dihitung berdasarkan *asset* tetap dan modal kerja.
3. Penelitian yang dilakukan hanya meliputi siklus *Measurement*, *Evaluation* dan *Planning* berupa estimasi peningkatan produktivitas setelah rekomendasi perbaikan.
4. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data sekunder perusahaan pada tahun 2015, 2016, dan 2017.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat produktivitas, tingkat profitabilitas dan faktor perbaikan harga.

2. Mengetahui tinngkat produktivitas perusahaan pada pemanfaatan sumber daya yang berhubungan dengan tenaga kerja, material, energi dan modal.
3. Memberikan evaluasi dari analisa terhadap indeks produktivitas dan profitabilitas.
4. Memberikan estimasi peningkatan produktivitas setelah adanya perbaikan.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai dasar atau pertimbangan bagi perusahaan untuk mengambil suatu kebijakan dalam menggunakan sumber daya perusahaan
2. Sebagai dasar dalam menentukan langkah-langkah perbaikan tingkat produktivitas CV. Lumutmas Interindo
3. Sebagai dasar dalam menentukan langkah-langkah perbaikan tingkat profitabilitas CV. Lumutmas Interindo
4. Sebagai dasar atau pertimbangan dalam menentukan target peningkatan indeks produktivitas CV. Lumutmas Interindo

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Mempermudah pemahaman atas materi–materi yang dibahas dalam skripsi ini, maka penulisan laporan ini dibagi ke dalam beberapa bab dimana setiap bab mempunyai keterkaitan yang berkesinambungan dengan bab selanjutnya.

Berikut ini merupakan sistematik penulisannya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang melakukan penelitian analisa pengukuran dan evaluasi produktivitas. Selain itu dijelaskan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, asumsi yang digunakan, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan penelitian berdasarkan langkah-langkah operasional sesuai yang dihadapi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pengumpulan dan pengolahan data yang CV. Lumutmas Interindo dan kemudian dilakukan analisa.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berkenaan dengan analisis pengukuran dan evaluasi produktivitas pada CV Lumutmas Interindo